

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu hal penting yang harus dilalui oleh seseorang dalam menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial adalah mengenyam pendidikan. Dengan menempuh suatu pendidikan, manusia diharapkan dapat mengasah, mengembangkan kemampuan serta menumbuhkan karakter manusia yang baik dalam usaha untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan cerdas (UU No. 20 Th. 2003, Pasal 3). Sebagaimana yang dijelaskan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mendefinisikan pendidikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang secara terencana untuk memperoleh suatu proses pembelajaran sehingga dirinya dapat mengembangkan segala potensi yang dibutuhkan dirinya maupun orang lain.. Sedangkan menurut Neolaka & Grace (2017) pada bukunya mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses atau kegiatan membelajarkan seseorang untuk lebih mengenali dirinya sendiri berkaitan dengan potensi-potensi yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan meliputi segala proses yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan pembelajaran tertuju pada pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh seseorang. Oleh karena itu, proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa adalah konteks penting yang perlu diperhatikan. Tanpa belajar tujuan pendidikan tidak akan tercapai, maka dari itu

belajar merupakan tindakan nyata dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Adriadi, 2018). Apabila proses belajar mengajar sudah dilaksanakan, maka secara langsung hasil belajar akan diperoleh siswa. Hasil belajar ini dapat berupa perubahan sikap, perilaku dan kemampuan yang dialami siswa secara berkesinambungan setelah melewati pengalaman-pengalaman belajar. Dengan hasil belajar, dapat diketahui seberapa jauh perkembangan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaluinya (Suhendri, 2011).

Sedangkan menurut Hartati (2015) pada penelitiannya menerangkan bahwa akhir dari kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa tertuju pada suatu hasil belajar yang diperolehnya, sehingga jika seseorang ingin memperoleh suatu hasil belajar maka sudah pasti dirinya telah melalui suatu proses atau kegiatan belajar. Kondisi hasil belajar yang diperoleh siswa juga merupakan sebuah landasan bagi pihak pendidik dalam mengambil keputusan guna mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses belajar dan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil belajar secara sederhana dapat diartikan sebagai perubahan perilaku seseorang baik itu pengetahuan, keterampilan maupun sikap dari aktivitas belajar yang telah dilakukan secara berkesinambungan.

Beberapa ahli menyampaikan bahwa beberapa faktor dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2010) dan (Slameto 2013), Faktor dalam diri (internal) dan lingkungan sekitar (eksternal) siswa merupakan dua hal penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah pada aktivitas siswa termasuk kedalam faktor eksternal, sedangkan hal-hal yang bersumber pada diri siswa (psikologis) meliputi minat,

kesehatan, adaptasi/intelegensi, bakat, kesiapan, perhatian, motif dan kematangan siswa termasuk kedalam faktor internal.

Proses belajar mengajar yang berlangsung saat ini, sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 menyatakan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan melalui dalam jaringan (*Daring*). Dengan diberlakukannya surat edaran tersebut menimbulkan beberapa penyesuaian pada aktivitas belajar yang dilaksanakan siswa, misalnya penyesuaian waktu dan kebiasaan belajar siswa. Oleh sebab itu, pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam belajar yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada kondisi ini. Pemanfaatan waktu belajar berhubungan dengan kebiasaan atau cara siswa dalam mengelola dan membagi waktu luangnya dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk aktivitas yang lebih produktif dan tidak digunakan untuk kegiatan yang bersifat sia-sia. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran yang dilalui siswa dipengaruhi oleh waktu belajar yang dimiliki, artinya pemanfaatan waktu belajar yang efektif dan tepat dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar secara optimal (Kurnianingtyas dan Sumarsih 2016; Lestari 2015). Pada dasarnya seorang siswa wajar menggunakan atau memanfaatkan sebagian waktu luang yang dimiliki diluar jam belajarnya untuk kegiatan-kegiatan yang dirinya senangi seperti bermain sepak bola, liburan dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan hobinya. Kondisi ini juga membantu pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa dibidang non akademik, namun hal ini terkadang bernilai negatif apabila seorang siswa tidak mampu membagi waktu luangnya dengan baik, artinya siswa memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk kegiatan-kegiatan yang disenangi secara berlebihan

(*over*) dan mengabaikan kewajiban lainnya khususnya dalam kegiatan belajar yang tentunya mengganggu hasil belajar yang diperoleh. Oleh sebab itu, apabila siswa mampu memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang lebih efektif misalnya mendalami materi yang akan dibahas, menyebabkan siswa lebih mudah untuk menguasai materi pembelajaran tersebut sehingga hasil belajar yang optimal dapat diperoleh.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari guru pempampu pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sukasada, memang beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah ataupun dibawah KKM. Kemudian penulis juga melakukan diskusi atau wawancara singkat dengan beberapa siswa kelas XI IIS1 dan IIS2 disela-sela waktu pada saat kegiatan belajar telah berakhir melalui Google Meet. Diskusi atau wawancara yang dilaksanakan tertuju pada kegiatan yang dilakukan setelah aktivitas pembelajaran di sekolah selesai. Berdasarkan diskusi atau wawancara singkat tersebut, menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mampu memanfaatkan waktu luangnya dengan efektif untuk kegiatan belajar, namun lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat menghibur, seperti bermain game, menonton tayangan dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan hobinya.

Buruknya pemanfaatan waktu belajar yang dimiliki oleh siswa juga berhubungan dengan pola atau gaya belajar yang diterapkan. Masing-masing siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, perbedaan ini ditunjukkan dengan variasi gaya belajar yang diterapkan oleh siswa untuk mempelajari ataupun memahami materi pelajaran tergantung bagaimana siswa tersebut menerima, mengatur dan mengelola informasi yang

diperolehnya. Gaya belajar yang diterapkan oleh siswa dirumah, secara garis besar hanya tertuju pada kewajibannya untuk memenuhi dan mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru. Namun pada kondisi nyatanya, ada beberapa gaya belajar yang diterapkan oleh siswa, misalnya seperti belajar dengan gaya 'kebut' semalam. Artinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa tidak dilakukan secara bertahap, melainkan siswa hanya akan meluangkan waktunya secara singkat untuk melaksanakan semua kegiatan belajar atau tugas belajarnya sekaligus, begitupun pada waktu-waktu tertentu seperti ulangan harian atau ujian semester, barulah siswa tersebut mulai belajar dengan sungguh-sungguh pada masing-masing materi yang diujikan. Ada juga siswa menerapkan gaya belajar yang teratur dengan meluangkan waktunya untuk belajar secara bertahap pada setiap waktu luangnya. Selain itu ada juga seseorang yang menerapkan gaya belajar pengulangan materi pelajaran guna memperoleh pemahaman yang lebih optimal.

Pada topik permasalahan ini, penulis memilih SMA Negeri 1 Sukasada sebagai sasaran penelitian ini dikarenakan penulis memperoleh beberapa gambaran awal mengenai permasalahan yang dimaksud berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis. Selanjutnya penulis memilih siswa kelas XI IIS 1 dan kelas XI IIS 2 tahun ajar 2020/2021 sebagai narasumber utama dikarenakan pada angkatan ini ditemui siswa yang memperoleh nilai hasil belajar yang rendah. Alasan lainnya adalah pada angkatan kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada belum menerima mata pelajaran ekonomi, sedangkan pada angkatan kelas XII, para siswa sudah difokuskan pada persiapan ujian sekolah, oleh sebab itu penulis menghindari pengumpulan data pada angkatan ini agar siswa tidak

mengganggu konsentrasi belajar siswa ataupun usaha dan persiapannya dalam menghadapi ujian.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Diluar Jam Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Sukasada yang dikategorikan berdasarkan Gaya Belajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini, yaitu:

- 1.2.1. Hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukasada belum maksimal yang dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang memperoleh nilai yang rendah ataupun dibawah KKM.
- 1.2.2. Siswa belum mampu mengelola dan memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif sehingga waktu yang dimiliki terbuang sia-sia, khususnya setelah jam pelajaran selesai.
- 1.2.3. Buruknya gaya belajar yang diterapkan oleh sebagian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang tentunya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengikuti latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti telah memaparkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI jurusan Ilmu-ilmu Sosial di SMA Negeri 1 Sukasada pada mata pelajaran

ekonomi. Namun untuk memperoleh bahasan yang lebih terfokus sesuai apa yang diharapkan, maka penulis menfokuskan pada faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terbesar terhadap hasil belajar, yaitu pemanfaatan waktu belajar diluar jam belajar dan kecenderungan gaya belajar yang diterapkan siswa.

Pemanfaatan waktu ini berhubungan dengan cara siswa dalam mengelola waktunya dengan lebih produktif, efisien dan efektif sehingga dapat mendorong pencapaian hasil belajarnya. Sedangkan gaya belajar merupakan kebiasaan belajar yang diterapkan oleh siswa secara berkesinambungan sehingga menjadi sebuah pola atau gaya belajar untuk menyerap informasi-informasi yang ada pada kegiatan pembelajaran.

1.4. Rumusan Masalah

Beralaskan pada uraian yang telah diterangkan sebelumnya, penulis menguraikan beberapa permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

- 1.4.1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar siswa diluar jam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Sukasada?
- 1.4.2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pemanfaatan waktu belajar siswa diluar jam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Sukasada jika dikategorikan berdasarkan gaya belajarnya?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.5.1. Pengaruh pemanfaatan waktu belajar siswa diluar jam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.5.2. Perbedaan pengaruh pemanfaatan waktu belajar siswa diluar jam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Sukasada jika dikategorikan berdasarkan gaya belajarnya.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pihak sekolah mengenai sejumlah faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga pihak sekolah lebih tefokus dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
- b. Diharapkan pembasahan pada penelitian ini bisa memberikan sejumlah informasi yang berguna terkait pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang dikategorikan berdasarkan gaya belajar.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada guru dan pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan meningkatkan beberapa aspek yang telah dibahas sebelumnya agar pencapaian hasil belajar ekonomi siswa dapat dimaksimalkan.

- b. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa menjadi referensi tambahan atau bacaan ilmiah di perpustakaan bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan sehingga pihak lain memperoleh gambaran yang lebih luas.

